

ABSTRACT

Several Junior High Schools in Yogyakarta city have implemented solid sorting method (organic and inorganic) by using garbage containers without giving labels in their containers, this will reduce the effectiveness of waste sorting. The purpose of this research was to determine the effect of labeling on waste containers to the suitability effectiveness of waste containers by using a benchmark of waste composition. Another purpose in this research is to know the students, teachers and employees knowledge about waste control. The method of this research is observation, waste containers placement, sampling, waste sorting, questionnaire distribution and data analysis. The results of the data analysis showed that the composition percentage of the waste in the waste container with picture label was more effective for waste sorting in the waste container than lettering label, that is 51% of lettering label and 70.5% of picture label on paper waste containers, 73% of lettering label and 85.9% of picture label on plastic and bottle waste containers, 50.7% lettering label and 73.2% picture label on organic waste containers in Yogyakarta Public Middle School 4. Meanwhile in Muhammadiyah Junior High School 2 Yogyakarta, 57.6% of lettering label and 76.5% of picture label on paper waste containers, 58.6% lettering label and 76.8% picture label on plastic and bottle waste containers, 58.9% lettering label and 72.7% picture label in organic waste containers. The effectiveness of the containers suitability is also influenced by the knowledge level of the students, teachers, and employees in the knowledge they get, so that they are able to distinguish between paper waste, plastic waste and what is organic waste.

Keyword: Knowledge, Schools, Solid Composition, Solid Containers

ABSTRAK

Beberapa SMP di Kota Yogyakarta sudah menerapkan pemilahan jenis sampah (organik dan anorganik) dengan menggunakan wadah sampah yang hanya diberi warna tanpa memberikan label di wadahnya, hal ini akan menyebabkan pemilahan menjadi kurang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian label pada wadah sampah terhadap efektifitas kesesuaian pewardahan sampah dengan menggunakan tolak ukur komposisi sampah. Tujuan lainnya adalah mengetahui pemahaman siswa, guru dan karyawan terhadap penanganan sampah. Metode penelitian ini, pertama melakukan observasi, penempatan wadah sampah, sampling, pemilahan sampah, setelah itu pembagian kuesioner dan analisis data. Hasil analisis data menunjukkan persen komposisi sampah pada wadah sampah berlabel gambar lebih efektif dalam pemilahan di wadah sampah dibandingkan berlabel tulisan. Yaitu 51% berlabel tulisan dan 70,5% berlabel gambar pada wadah sampah kertas, 73% berlabel tulisan dan 85,9% berlabel gambar pada wadah sampah plastik dan botol, 50,7% berlabel tulisan dan 73,2% berlabel gambar pada wadah sampah organik di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Sedangkan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu 57,6% berlabel tulisan dan 76,5% berlabel gambar pada wadah sampah kertas, 58,6% berlabel tulisan dan 76,8% berlabel gambar pada wadah sampah plastik dan botol, 58,9% berlabel tulisan dan 72,7% berlabel gambar pada wadah sampah organik. Efektifitas kesesuaian pewardahan juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa, guru, dan karyawan dalam pemahaman yang mereka dapatkan mereka mampu membedakan antara sampah kertas, sampah plastik dan mana yang sampah organik.

Kata kunci : Komposisi sampah, Pemahaman, Sekolah, Wadah sampah